

Pengaruh Return On Assets Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2024

Isroni¹, Nurhadi², Peter Rajagukguk³, Martinus Wahyu Purnomo⁴

^{1,2,3,4} Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

E-mail: peter.ptr@bsi.ac.id

Article History:

Received: 18 September 2025

Revised: 20 Oktober 2025

Accepted: 02 November 2025

Keywords:

Return On Assets, Net Profit Margin, Harga Saham

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Return on Assets (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham perusahaan sektor keuangan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021 hingga 2024. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Sampel dipilih 14 perusahaan, menggunakan teknik purposive sampling dengan total 56 data. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan ROA, NPM, harga saham penutupan masing-masing perusahaan yang tersedia di situs resmi BEI. Analisis data menggunakan statistic deskriptif, uji kecocokan model, uji asumsi klasik, , regresi data panel, uji hipotesis, uji determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, Secara simultan, ROA dan NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, Nilai koefisien determinasi 75,7% variabel independen mempengaruhi variabel dependen, masuk kategori kuat

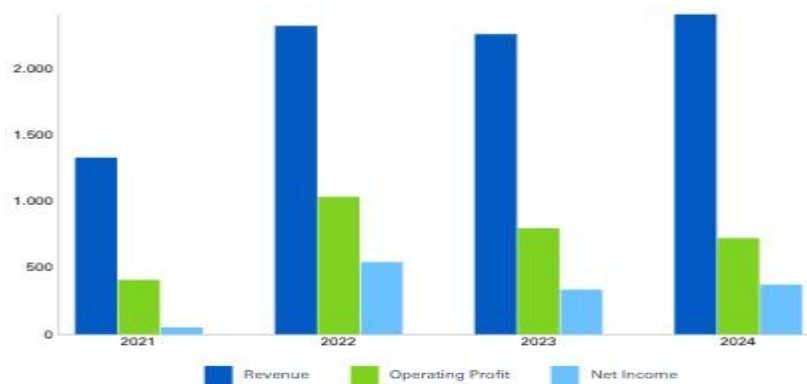
PENDAHULUAN

Sektor keuangan merupakan salah satu sektor penting dalam kondisi ekonomi yang berkontribusi dalam mendukung aktivitas finansial publik serta mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Perkembangan industri perbankan semakin meningkatkan kebutuhan akan layanan keuangan yang cepat, aman, dan mudah diakses oleh seluruh lapisan masyarakat.

Dengan adanya digitalisasi layanan keuangan dan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap institusi perbankan, industri ini menjadi salah satu sektor yang memiliki prospek cerah dan terus berkembang. Oleh karena itu, penting untuk melakukan kajian lebih lanjut mengenai kinerja perusahaan-perusahaan perbankan di Indonesia, termasuk dalam hal profitabilitas, efisiensi, dan elemen-elemen yang mempengaruhi harga saham, yang mewakili nilai perusahaan di pasar modal. Harga saham salah satu penanda keberhasilan pengelolaan perusahaan, apabila harga saham suatu perseroan sering mengalami peningkatan,

investor maupun calon investor menganggap perusahaan tersebut sukses dalam mengelola usahanya (Suryawuni et al., 2022)

Dalam proses penentuan keputusan mengenai kelayakan penanaman modal pada saham suatu perusahaan, investor cenderung mempertimbangkan informasi keuangan, termasuk rasio-rasio profitabilitas tersebut. Oleh karena itu, fluktuasi harga saham di pasar modal memiliki hubungan yang erat dengan tingkat profitabilitas perusahaan. Kinerja profitabilitas yang positif dianggap memberikan sinyal yang menguntungkan bagi investor, yang pada gilirannya dapat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan harga saham Perusahaan. Berikut ini grafik kinerja keuangan perusahaan berdasarkan income statement tahun 2021-2024



Gambar 1. Grafik Kinerja Keuangan 2021-2024

Sumber: <https://www.medcoenergi.com/id/investor/>

Berdasarkan gambar 1 di atas diketahui bahwa 2021 revenue perusahaan 1,323 naik drastis tahun 2022 menjadi 2,312 dan tahun 2023 mengalami sedikit penurunan 2,249 kemudian naik 2,399 pada tahun 2024. Tingkat revenue dan operational profit, di ikuti dengan fluktuasi net Income pada tahun 2021-2024.

Dua indikator profitabilitas yang sering digunakan dalam analisis keuangan adalah ROA dan NPM. ROA berfungsi untuk Evaluasi terhadap potensi perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dari keseluruhan aset yang dimiliki sangat penting. Hal ini menunjukkan keefektifan perusahaan dalam memaksimalkan aset untuk menghasilkan pendapatan. ROA menilai efektivitas perusahaan dalam mengelola aset guna memperoleh laba, NPM mengukur proporsi laba bersih setelah dikurangi pajak terhadap total pendapatan yang didapatkan dari transaksi. Variasi harga saham ditentukan oleh banyak faktor, baik yang berasal dari lingkungan eksternal maupun internal perusahaan.

Faktor internal merupakan faktor yang berhubungan langsung dengan kegiatan operasional perusahaan (kinerja perusahaan). Faktor eksternal merupakan faktor dari luar perusahaan, seperti kebijakan fiskal, kebijakan moneter, dan keadaan faktor sosial-ekonomi suatu negara. Salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi hal tersebut dengan meninjau ROA dan NPM.

Tabel 1. Tingkat NPM, ROA dan Harga Saham BMRI dan BBKA 2021-2024.

KODE	TAHU N	ROA%	NPM%	Harga Saham	
				Rp	%

BMRI	2021	17,7	21,8	2453	35,1
	2022	22,6	27,9	4425	49,6
	2023	27,6	32,1	5272	60,5
	2024	25,2	29,6	6473	57,0
BBCA	2021	25,6	35,7	5919	73,0
	2022	30,9	42,6	7520	85,5
	2023	34,5	43,4	8663	94,0
	2024	37,8	45,4	9967	96,7

Pada tabel 1 diatas, dapat dilihat bahwa kenaikan harga saham terlihat naik turun, Saham BMRI pada tahun 2021 dengan persentase harga saham 35,1% menjadi 49,6%, terjadi kenaikan terus menerus pada tahun 2023 60,5% namun tahun 2024 mengalami penurunan menjadi 57%. Tidak jauh berbeda dengan BBCA, tahun 2021 dengan persentasi harga saham 73% menjadi 85,5%, terjadi kenaikan terus menerus dari 94% tahun 2023 menjadi 96,7% pada tahun 2024. Pergerakan saham juga searah dengan Naik turunnya ROA yang diikuti dengan naik turunnya NPM dari tahun 2021-2024.

Secara umum, Return on Asset (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) memiliki pengaruh positif terhadap harga saham, karena keduanya menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan efisiensi operasional, yang cenderung menarik minat investor dan meningkatkan harga saham. Namun, hasil studi empiris menunjukkan bahwa pengaruhnya bisa bervariasi tergantung pada industri dan faktor lain seperti kondisi makroekonomi dan sentimen pasar, di mana ROA terkadang dianggap tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada konteks tertentu.

Penelitian (Triyanti & Susila, 2021) mengatakan bahwa bahwa variabel Return on asset secara parsial berperan dalam meningkatkan harga saham ada pengaruh positif dan signifikan dari Return on asset terhadap harga saham. Sementara (Rumiatiningsih et al., 2021) dan (Pangaribuan et al., 2022) dalam penelitiannya menghasilkan *Return On Assets* (ROA) secara parsial tidak menghadirkan pengaruh pada harga saham. Kondisi tersebut karena investor umumnya lebih memilih metrik lain saat membuat keputusan investasi saham. Menurut penelitian (Triyanti & Susila, 2021) menyatakan bahwa variabel Net profit margin memiliki kontribusi terhadap harga saham. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel Net profit margin mempunyai hubungan yang searah dengan harga saham. Penelitian (Rumiatiningsih et al., 2021) dan (Zaenap, 2021) menunjukkan bahwa NPM memiliki arah negatif namun berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan (Pangaribuan et al., 2022) dalam penelitian pada sektor perusahaan LQ45 menghasilkan bahwa NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham

Penelitian ini dilakukan berdasarkan ketidakkonsistenan pada hasil penelitian terdahulu, perbedaan teori dengan data yang diperoleh. Adanya research gap juga melatarbelakangi penelitian ini. Penelitian ini juga untuk membuktikan penelitian terdahulu, dengan penelitian kondisi saat ini disertai kebaruan data yang digunakan. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti Pengaruh ROA dan NPM terhadap harga saham Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2021-2024

LANDASAN TEORI

Menurut Khasanah (2021) Harga saham adalah harga saham yang terdapat di pasar modal pada waktu yang tidak tertentu, harga saham ditentukan oleh pelaku pasar dan yang menentukan harga saham oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. (Affan & Nuswantoro, 2023) Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal

seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau Perseroan terbatas(Rajagukguk et al., 2025).Tinggi rendahnya harga saham ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal. Harga saham ditentukan pada saat saham penutupan saat laporan keuangan perusahaan diterbitkan (closing price)(Nuraeni, Benny Barnas, 2021)

Return On Asset (ROA)

Menurut Fahmi (2013), *Return on Assets* (ROA) adalah rasio untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. ROA menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan dapat menghasilkan laba (Tandelilin, 2010) dalam (Alifatussalimah, 2020) Adapun rumus untuk menghitung nilai return on asset adalah:

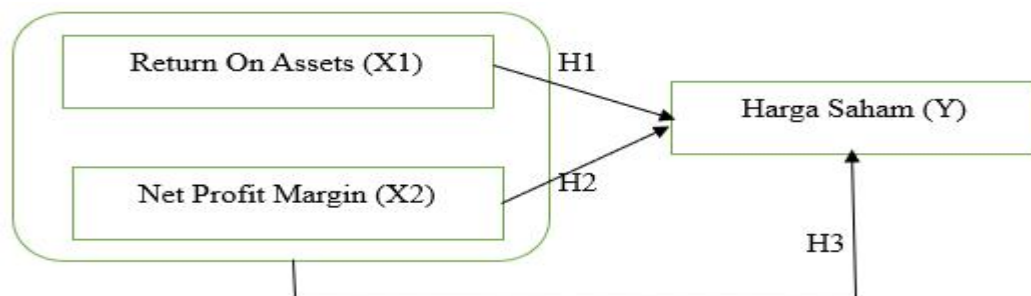
$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Net Profit Margin (NPM)

Menurut David Sukardi dan Kurniawan dalam (Zaenap, 2021), menyatakan bahwa Net Profit Margin merupakan suatu alat analisis yang digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Semakin besar nilai NPM suatu perusahaan menunjukkan bahwa biaya yang dikeluarkan semakin efisien sehingga tingkat kembalian keuntungan bersih semakin besar (Triyanti & Susila, 2021). Adapun rumus untuk mencari NPM) sebagai berikut.

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Hipotesis Penelitian



Gambar 2. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan gambar Hipotesis penelitian di atas, hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut::

H1 = Return On Assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham Perusahaan Sektor Keuangan Tahun 2021-2024

H2 = Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham Perusahaan Sektor Keuangan Tahun 2021-2024

H3 = Return On Assets dan Net Profit Margin secara simultan berpengaruh positif dan Signifikan terhadap harga saham Perusahaan Sektor Keuangan Tahun 2021-2024

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian penjelasan (eksplanatory research).(Karimuddin et al., 2022). Penelitian eksplanatory research bermaksud untuk menguji hipotesa antara variabel- variabel penelitian sehingga diketahui pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti, yaitu antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan

pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif statistik yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Hartanty et al., 2024) Dalam penelitian ini, dilakukan analisis untuk menentukan apakah terdapat pengaruh antara variabel Return On Assets, dan Net Profit Margin, terhadap Harga Saham. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan studi kepustakaan dalam bentuk rasio keuangan, jenis data sekunder berupa laporan keuangan Perusahaan sektor keuangan sub sektor Bank yang terdaftar di BEJ periode 2021-2024, diperoleh dari idx.co.id. Sampel ditetapkan 14 perusahaan, menggunakan teknik purposive sampling dengan total 56 data Analisis data dalam penelitian ini memanfaatkan Eviews 12 sebagai alat olah data Metode analisis yang digunakan adalah Statistik Deskriptif, regresi data panel.(Nursan, 2025) Metode analisis dilakukan dengan penentuan model regresi, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis, dan uji determinasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptive Statistics

Tabel 2. Deskriptif Statistik

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std.Deviation
ROA	56	5253,000	37847,00	17447,86	8389,811
NPM	56	56620,00	453921,0	198149,8	94550,00
Harga Saham	56	208,0000	9675,000	2895,564	2349,812

Berdasarkan data Tabel 2 diatas Return On Assets (ROA) memiliki nilai maksimum sebesar 3784,00 dan nilai minimum sebesar 5253,000 ROA tinggi artinya perusahaan sangat efisien dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Rata-rata ROA sebesar 17447,86 dengan standar deviasi sebesar 8389,811. Standar deviasi yang lebih kecil dari mean menunjukkan bahwa penyebaran (variasi) nilai ROA cukup kecil dan stabil, tidak banyak perbedaan ekstrem antara ROA tertinggi dan terendah dalam periode waktu tertentu. Ini berarti kemampuan perusahaan atau bank dalam menghasilkan keuntungan dari asetnya cenderung konsisten dan mendekati rata-rata, sehingga menunjukkan variabilitas data yang baik.

Net Profit Margin (NPM) memiliki nilai maksimum sebesar 453921,0. nilai minimum sebesar 56620,00. Rata-rata sebesar 198149,8 dengan standar deviasi sebesar 94550,00. Standar deviasi yang lebih rendah dari mean NPM (Net Profit Margin) mengindikasikan variasi yang rendah pada data NPM, yang berarti profitabilitas perusahaan relatif stabil dan konsisten dari waktu ke waktu

Harga Saham memiliki nilai maksimum sebesar 9675,000 dan nilai minimum sebesar 208,0000. Rata-rata harga saham sebesar 2895,564 dengan standar deviasi sebesar 2349,812 Standar deviasi yang lebih kecil dari mean menunjukkan bahwa harga saham tersebut cenderung stabil dan memiliki risiko yang lebih rendah.

Uji Chow

Tabel 3. Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	24.180252	(13,40)	0.0000
Cross-section Chi-square	122.157654	13	0.0000

Hasil perhitungan statistik pada table 3 di atas memperlihatkan nilai probabilitas Cross-section F yang signifikan ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan kriteria ini, hipotesis alternatif (H1) dapat diterima, sehingga Fixed Effect Model (FEM). merupakan spesifikasi yang Terpilih

Uji Housman

Tabel 4. Uji Housman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	28.281158	2	0.0000

Berdasarkan hasil analisis pada table 4, nilai p-value Cross-section random sebesar 0,000 lebih kecil signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$). Oleh karena itu, hipotesis nol (H_1) diterima, menunjukkan Fixed Effect Model (FEM). adalah.spesifikasi yang lebih representatif dalam penelitian ini

Uji Lagrange Multipiler (LM)

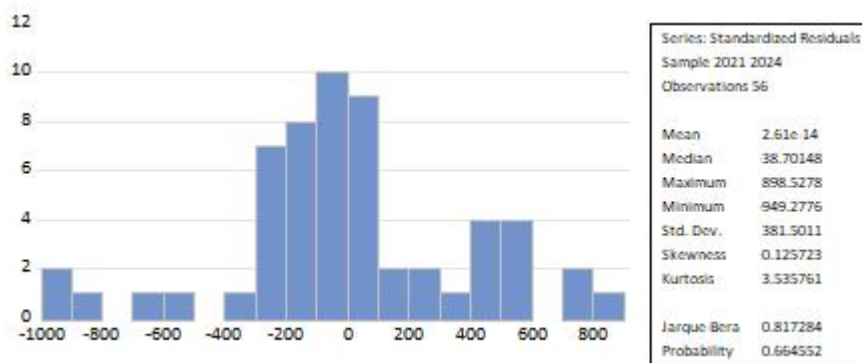
Tabel 5. Uji LM

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	23.11367 (0.0000)	1.624909 (0.2024)	24.73858 (0.0000)
Honda	4.807668 (0.0000)	-1.274719 (0.8988)	2.498172 (0.0062)
King-Wu	4.807668 (0.0000)	-1.274719 (0.8988)	0.932765 (0.1755)
Standardized Honda	5.455440 (0.0000)	-1.065110 (0.8566)	-0.244615 (0.5966)
Standardized King-Wu	5.455440 (0.0000)	-1.065110 (0.8566)	-1.479839 (0.9305)
Gourieroux, et al.	--	--	23.11367 (0.0000)

Berdasarkan hasil analisis pada table 5, nilai probabilitas Cross-section sebesar $0.000 < 0.05$ mengindikasikan penolakan terhadap hipotesis (H_0). Dengan demikian menunjukkan Random Effect Model (REM). adalah.spesifikasi yang lebih representative. Dalam penelitian ini, model yang terpilih Adalah Fixed Effect Model (FEM)

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 2. Uji Normalitas

Hasil pengujian pada Gambar 2. menunjukkan nilai probabilitas 0,664552, melebihi batas signifikansi 0,05. Temuan ini membuktikan bahwa residual model regresi berdistribusi normal

Uji Multikoleniaritas

Tabel 5. Uji Multikoloniaritas

	X1	X2
X1	1.000000	0.826107
X2	0.826107	1.000000

Hasil analisis korelasi pada tabel 5, mengungkapkan bahwa Nilai korelasi antarvariabel independen yang seluruhnya < 0.8 memverifikasi absennya multikolinearitas dalam spesifikasi model

Uji Heterokedastisitas

Tabel 6. Uji Heterokedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	642.1081	197.9314	3.244093	0.0020
X1	-0.016075	0.017450	-0.921233	0.3611
X2	0.002935	0.001548	1.895382	0.0635

Hasil uji heteroskedastisitas pada table 6, menunjukkan nilai probabilitas X1 sebesar 0,3611 dan probabilitas X2 adalah 0,0635. Karena kedua nilai tersebut di atas signifikansi 0,05, maka model regresi ini dapat dinyatakan bebas dari masalah heteroskedastisitas pada kedua variabel independen

Uji Autokorelasi

Tabel 7. Uji Autokorelasi

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.973641	Mean dependent var	2895.564
Adjusted R-squared	0.963757	S.D. dependent var	2349.812
S.E. of regression	447.3497	Akaike info criterion	15.27951
Sum squared resid	8004870.	Schwarz criterion	15.85819
Log likelihood	-411.8264	Hannan-Quinn criter.	15.50386
F-statistic	98.50138	Durbin-Watson stat	1.712759
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hasil uji Durbin-Watson pada table 7, menunjukkan statistik DW sebesar 1,955192. Dengan $\alpha=0,05$, $k=2$ variabel independen, dan $n=56$ observasi, diperoleh nilai kritis $dL=1,4954$ dan $dU=1,6430$. Karena $1,4954 < 1,712759 < 2,357$ ($4-dU$), dapat dikonfirmasi bahwa model regresi ini terbebas dari autokorelasi

Regresi data Panel

Tabel 8. Regresi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1597.280	374.2079	-4.268431	0.0001
X1	0.136251	0.032990	4.130053	0.0001
X2	0.010677	0.002927	3.647181	0.0006

Berdasarkan table 8 di atas, nilai regresi penelitian ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -1597.280 mengindikasikan apabila ROA dan NPM konstan maka harga saham turun -1597.280 poin. Namun secara praktis dalam konteks riil tidak umum ROA dan NPM bernilai nol secara bersamaan. Oleh karena itu, konstanta lebih berfungsi sebagai penyesuaian matematis dalam model
2. Return On Assets (ROA) memiliki koefisiensi 0,136251 mengindikasikan Setiap peningkatan satu satuan pada ROA akan meningkatkan harga saham sebesar 0,136251 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Net Profit Margin (NPM) menunjukkan koefisien regresi 0,010677 mengindikasikan Setiap peningkatan satu satuan pada NPM akan meningkatkan harga saham sebesar 0,010677 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap.

Uji Hipotesis

Uji T

Berdasarkan hasil pengujian t pada Tabel 8, diperoleh nilai t hitung Return On Assets (ROA) sebesar $4,130 > t$ tabel sebesar 2,006 serta probabilitas sebesar $0,001 < 0,05$ Artinya bahwa variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan harga saham Nilai t hitung Net Profit Margin (NPM) sebesar $3,647 > t$ tabel sebesar 2,006 serta probabilitas ($0,006 < 0,05$). Artinya bahwa NPM memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan harga saham

Uji F

Tabel 9. uji F

Weighted Statistics			
R-squared	0.766499	Mean dependent var	2895.564
Adjusted R-squared	0.757687	S.D. dependent var	2349.812
S.E. of regression	1156.701	Sum squared resid	70911792
F-statistic	86.98967	Durbin-Watson stat	0.584503
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hasil uji F statistik pada Tabel 9, menunjukkan nilai F-hitung sebesar $86,989 > F$ -tabel 3,172. Dengan probabilitas $0,000 < 0,05$, Temuan ini membuktikan adanya pengaruh simultan yang positif dan signifikan antara Return On Assets (ROA), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap pertumbuhan .harga saham

Uji Determinasi

Tabel 10. Uji Determinasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.766499	Mean dependent var	2895.564
Adjusted R-squared	0.757687	S.D. dependent var	2349.812
S.E. of regression	1156.701	Sum squared resid	70911792
F-statistic	86.98967	Durbin-Watson stat	0.584503
Prob(F-statistic)	0.000000		

Koefisien determinasi (R^2) di dasarkan pada Adjusted R-squared sebesar 0,75,7 mengindikasikan bahwa variabel ROA dan NPM secara bersama-sama mampu menjelaskan 75,7 % mempengaruhi perkembangan harga saham. Dengan demikian, 24,3%, fluktuasi perkembangan harga saham dijelaskan oleh faktor- faktor lain di luar model ini.

Pembahasan

Pengaruh Return On Assets (ROA) terhadap harga saham

Koefisien *ROA* adalah 0,136 dengan nilai probabilitas sebesar 0,001, menunjukkan bahwa angka tersebut lebih kecil dari 0,005. T hitung sebesar 4,130 > t tabel sebesar 2,006 Bisa disimpulkan secara parsial, *ROA* berpengaruh terhadap Harga saham. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingginya *ROA* tentu menyebabkan harga saham mengalami kenaikan. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan return on asset terhadap harga saham. Return on asset merupakan rasio laba bersih terhadap total aset. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut semakin diminati investor, karena tingkat pengembalian akan semakin besar. Hal ini juga akan berdampak bahwa harga saham dari perusahaan akan semakin meningkat sehingga *ROA* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Semakin tinggi nilai *ROA* menunjukkan semakin baik pula kinerja perusahaan karena laba yang semakin meningkat. Dengan demikian akan menjadi daya tarik bagi para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut

Penelitian ini searah dengan penelitian (Siahaan et al., 2024) Return On Asset secara parsial memberikan pengaruh positif dan signifikan atas harga saham dalam perusahaan manufaktur sub-sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022. Berbeda dengan (Sutriyadi, 2023) Return on Asset (*ROA*) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham indeks LQ45.

Pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham

Koefisien regresi untuk *NPM* 0,0106 dengan nilai probabilitas sebesar 0,006, menunjukkan bahwa angka tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,006 < 0,05$). nilai t hitung sebesar 3,647 > t tabel sebesar 2,006. Bisa disimpulkan bahwa secara parsial, *NPM* memberikan dampak terhadap Harga saham. Hasil ini mengindikasikan net profit margin memiliki peranan penting dalam peningkatan harga saham suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai net profit margin menandakan bahwa biaya yang dikeluarkan semakin efisien sehingga tingkat kembalian keuntungan perusahaan semakin besar. Dengan tingginya net profit margin maka akan meningkatkan minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, sehingga permintaan akan saham meningkat dan harga saham otomatis akan meningkat. Cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan net profit margin adalah dengan memperhatikan kenaikan jumlah laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan penjualan bersih

Penelitian ini searah dengan penelitian (Sutriyadi, 2023) Net Profit Margin (*NPM*) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada indeks LQ45. Berbeda dengan penelitian (Affan & Nuswantoro, 2023) Net Profit Margin (*NPM*) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.

Pengaruh Return On Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham

Uji F menunjukkan signifikansi statistic probabilitas 0,000 ($p < 0,05$), nilai F -hitung sebesar 86,989 > F -tabel 3,172 mengkonfirmasi pengaruh simultan yang positif dan signifikan dari *ROA* dan *NPM* pada Harga saham. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Net profit margin, Return on asset, secara bersama-sama secara signifikan berperan dalam meningkatkan harga saham.

Penelitian ini searah dengan penelitian (Zaenap, 2021) secara simultan uji F bahwa Net Profit Margin (*NPM*) dan Return On Assets (*ROA*) berpengaruh signifikan terhadap

Harga Saham. Hal ini memperkuat salah satu teori yaitu dari Eduardus Tandelilin menyatakan dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan dimasa mendatang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan, salah satunya adalah Return On Assets (ROA). Demikian juga dengan (Affan & Nuswantoro, 2023) bahwa ROA, ROE dan NPM secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021

KESIMPULAN

ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham, *NPM* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham, secara simultan *ROA* dan *NPM* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa Semakin tinggi nilai ROA menunjukkan semakin baik pula kinerja perusahaan karena laba yang semakin meningkat. Semakin tinggi net profit margin maka harga saham akan semakin meningkat. Perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan harus memperhatikan tingkat profitabilitasnya yang dilihat dari return on asset maupun net profit margin

DAFTAR REFERENSI

- Affan, J., & Nuswantoro, B. A. (2023). Pengaruh Roa, Roe Dan Npm Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Pada Masa Pandemi Covid 19 Periode 2019-2021). *Albama: Jurnal Bisnis Administrasi Dan Manajemen*, 16(1), 1. <https://doi.org/10.56606/albama.v16i1.110>
- Alifatussalimah, A. S. (2020). Pengaruh ROA, NPM, DER, dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub sektor Perkebunan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen: Oikonomia*, 16(2), 13–28.
- Hartanty, W., Rajagukguk, P., Isoni, I., Susanti, S., & Suparti, S. (2024). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Sub Sektor Food And Beverages. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen*, 3(4), 1546–1556.
- Karimuddin, A., Jannah, M., Hasda, S., Fadila, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. <http://penerbitzaini.com>
- Nuraeni, Benny Barnas, F. A. (2021). Pengaruh CR, DER, dan ROE terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 di BEI. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(3), 634–641. <https://doi.org/10.37476/jbk.v12i3.4043>
- Nursan, A. M. (2025). *Analisis Regresi Data Panel Dengan EvIEWS* (1st ed.). Pustaka Bangsa (Anggota Ikapi). <https://pustakabangsa.com>
- Pangaribuan, J. P., Panjaitan, R., & Nancy Nopeline. (2022). Pengaruh Return On Equity (ROE), Return On Assets (ROA) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham PT Handjaja Mandala Sampoerna (HMSP) Tbk. Tahun 2011-2020. *Visi Sosial Humaniora*, 3(1), 37–50. <https://doi.org/10.51622/vsh.v3i1.869>
- Rajagukguk, P., Hartanty, W. D., & Kusumaningrum, A. (2025). *Analisis Current Ratio dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia*. 4(6), 9541–9551.
- Rumiatiningsih, R., Kusno, H., & Khozi, S. (2021). Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Penilaian Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 17(3), 291–302. <https://doi.org/10.31940/jbk.v17i3.291-302>

-
- Siahaan, J. P. O., Lumban Gaol, H. F., Sinaga, A., Tampubolon, S. E., Siallagan, H., & Sipayung, R. C. (2024). Pengaruh ROA, DAR dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 863–882. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i2.658>
- Suryawuni, W. L., Lase, M. S., & Nisa Purnama Sari, G. E. (2022). Pengaruh net profit margin , return on asset , current ratio dan earning per share terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(1), 95–106.
- Sutriyadi, R. (2023). Pengaruh Roa, Roe, Eps Dan Npm Terhadap Harga Saham Indeks Lq45 Tahun 2018-2022. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 8(1), 249. <https://doi.org/10.34127/jrakt.v8i1.864>
- Triyanti, N. K., & Susila, G. P. A. J. (2021). Pengaruh NPM, ROA, dan EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan di BEI. *Jimat: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 12(2), 635–646.
- Zaenap, F. S. (2021). PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM) DAN RETURN ON ASSETS (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM DI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEKS (JII) (STUDI DI PT SEMEN INDONESIA TBK.). *EL-ECOSI: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 01(01), 52–75. <https://jurnal.unsur.ac.id/Elecosy/Article/View/2013/1565>